



Rancangan Media Jam untuk Numerasi di Sekolah Dasar

Ahmad al akbar¹, Zulmi Aryani²

STKIP Widyaswara Indonesia

ahmadalakbar06@gmail.com¹, aryanizulmi@gmail.com²

Abstract

Learning media is message carrier technology that can be used for learning purposes. Jam media is an interesting media. Using clock media to support students in mathematics learning activities. This activity aims to find out the steps for making media and the importance of using learning media when studying. The method used is the demonstration method. The demonstration method is a method that is carried out by demonstrating a process, event, rule and sequence of carrying out activities. The results obtained when carrying out learning media simulations in front of the class are that by using learning media students are enthusiastic about participating in learning and students can more easily understand the concepts of the material.

Keywords: *Clock Media, Numeracy, Elementary school*

Abstrak

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media jam merupakan media yang menarik. Menggunakan media jam untuk menunjang siswa dalam kegiatan belajar matematika. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui langkah langkah pembuatan media dan pentingnya penggunaan media pembelajaran pada saat belajar. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan memperagakan suatu prose, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan.

Hasil yang didapatkan pada saat melakukan simulasi media pembelajaran jam di depan kelas adalah dengan menggunakan media pembelajaran siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat lebih mudah memahami konsep materi.

Kata kunci: *Media jam, Numerasi, Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Numerasi siswa sekolah dasar mencakup beberapa aspek kunci yang mempengaruhi perkembangan matematika pada tahap awal pendidikan, dan juga pada usia sekolah dasar, serta anak anak yang berada dalam fase perkembangan kognitif yang krusial (Hamna et al., 2023). Siswa juga dapat membangun pemahaman tentang konsep-konsep matematika dasar seperti bilangan, urutan,

dan operasi aritmatika. Pengalaman belajar yang positif dan merangsang di lingkungan sekolah dapat memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep ini (Laswadi, 2023). lingkungan belajar di rumah dan di sekolah juga memiliki dampak besar pada numerasi siswa. Interaksi sehari-hari seperti orang tua, guru, dan rekan sebaya dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan konsep-konsep matematika dalam konteks kehidupan yang nyata

(Maghfiroh et al., 2021).

Kemampuan numerasi yang kuat merupakan pondasi penting dalam perkembangan.

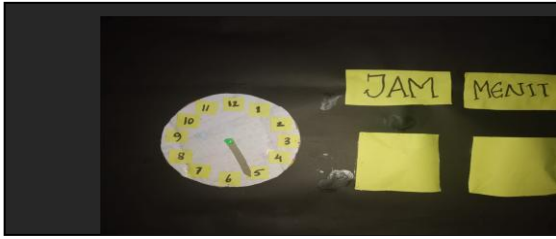
dan kehidupan sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar, numerasi membantu siswa memahami konsep matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang menjadi dasar untuk pemahaman matematika yang lebih kompleks di masa depan. Kemampuan numerasi yang baik juga membantu siswa dalam memecahkan masalah, menganalisis informasi, dan membuat keputusan yang tepat (Kristina et al., 2021). Kemampuan numerasi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan analitis dan logis, yang merupakan dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks (Oktiningrum & Ramadhani, 2022).

Terjadinya penurunan numerasi siswa sekolah dasar dapat disebabkan oleh berbagai faktor kompleks. Salah satunya adalah pendekatan pengajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa (Wahyu Adinda et al., 2022). Metode pengajaran yang tidak menarik atau tidak memperhatikan gaya belajar individu dapat mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dasar. Selain itu, kurikulum matematika yang terlalu padat atau terlalu cepat dapat meningkatkan tekanan pada siswa, menyebabkan kecemasan dan ketidakpercayaan diri yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam belajar matematika. Faktor lainnya meliputi kurangnya dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran matematika, terutama bagi siswa dari latar belakang sosioekonomi rendah. Keterbatasan sumber daya di sekolah juga dapat menjadi hambatan, terutama dalam menyediakan lingkungan belajar yang memadai dan materi pelajaran yang diperlukan (Aini & Pramasdyahsari, 2023). Selain itu,

kurangnya pemahaman atau keterampilan guru dalam mengajar matematika secara efektif juga dapat mempengaruhi numerasi siswa (Ayunda & Febriandi, 2023).

Berkaitan dengan masalah numerasi tersebut, pada sekolah dasar kegiatan numerasi siswa belum berjalan optimal sehingga berpengaruh pada hasil numerasi siswa, hal ini disebabkan karena keterbatasan guru-guru dan polah pikir siswa yang masih rendah, memberi solusi berupa penerapan media jam untuk mengoptimalkan numerasi siswa.

Media jam akan berfungsi ideal apabila menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan sesuai dengan sasaran. Pembelajaran dengan menggunakan media jam pada pembelajaran matematika dapat membantu anak memahami materi yang disampaikan (Ismail et al., 2023). Pemahaman yang diperoleh dalam proses pembelajaran dapat mengasah otak anak dan akan bertahan. Menggunakan media pembelajaran yang nyata dapat memberikan pengalaman belajar dan memahami konsep daripada mengingat kenyataan (Nurhayati & Qondias, 2023). Dalam menggunakan media jam tersebut peserta didik tentunya menangkap ide yang sedang dibangun oleh pendidik. Siswa dapat dengan mudah membaca media jam pada pembelajaran, sehingga belajar menjadi lebih hidup dengan menggunakan media jam. Numerasi bagi siswa sekolah dasar tidak dapat dipandang sebelah mata. Kemampuan numerasi yang kuat merupakan pondasi penting dalam perkembangan akademik dan kehidupan sehari-hari. Kajian ini bertujuan untuk meningkatkan numerasi menggunakan media jam pada siswa sekolah dasar. Dari implementasi media jam akan memberi manfaat dengan keadaan sebelum dan sesudah penerapannya.



[Rata kanan-kiri, Times New Roman 12, spasi 1)

B. Metode Penelitian

Buatlah rancangan media pembelajaran menggunakan media jam sebagai alat dalam matematika.

Konsep serta metode pemakaiannya

1. Menggunakan media jam dari styropoam.
2. Melatih keterampilan berfikir
3. Mengembangkan kemampuan berfikir logis dan pemecahan masalah.

Alat dan bahan

1. Styropoam
2. Kertas karton
3. Kardus bekas
4. Lem
5. Gunting
6. Dll

Deskripsi media pembelajaran

Media jam sebagai alat yang digunakan untuk permainan edukatif berhubungan dengan pembelajaran matematika. Media jam dapat dimanfaatkan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih mudah mengingat.

C. Hasil dan Pembahasan



Cara penggunaan media jam

1. Memberikan contoh cara menggunakan jam dengan tepat
2. Siswa mempraktikkan menentukan tanda waktu dengan menggeser jarum pendek dan jarum panjang
3. Guru melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan waktu

Media jam, Pembelajaran matematika

D. Kesimpulan

Hal ini dengan menggunakan media jam terlihat dari perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan media jam, yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep waktu. Kendala dalam implementasi dapat diatasi dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan yang intensif. Peningkatan yang signifikan ini menegaskan pentingnya penggunaan media visual dan interaktif dalam meningkatkan numerasi di tingkat sekolah dasar.

E. Daftar Pustaka.

Aini, S. N., & Agnita Siska Pramasdyahsari. (2023). Pendampingan Simulasi Asesmen Kompetensi Minimum berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar.

- Alim, J., Hermita, N., Putra, Z. H., Suroyo, S., Charlina, C., Witri, G., & Oktaviani, C. (2023). Pelatihan Pembuatan Audible Books Berbasis Etnomatematika Melayu Riau Sebagai Penguatan Keterampilan Guru Membuat Buku Cerita Yang Dapat Meningkatkan Literasi Dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar.
- Andriana, E., Yuliana, R., Asih Vivi Yandari, I., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2023). Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang Banten.
- Ayunda, R., & Riduan Febriandi. (2023). Implementasi Model Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru.
- Eliza, Y. G., & Ain, S. Q. (2024). Pengembangan Media Jam Materi Mengenal Satuan Waktu Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II SDN 17 Pekanbaru.
- Fadhlika, Y., Syah, I., Wicaksono, V. D., & Sulistyowati, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Menggunakan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Media Jam Sudut Kelas IV SD Negeri Sumberrejo.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar.
- Irwan, I., & Masrul, M. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.
- Ismail, I., Tika, A., Sulianto, J., & Wikyuni, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Jam Dinding Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Kelas 1 SDN Plamongsari 02 Semarang.
- Nurpratiwiningsih, L., Kurniawan, P. Y., Indriyani, N., & Purwanti, Y. (2021). Pemanfaatan Media Jam Sudut dalam Pembelajaran SD.
- Permatasari, K. T., Apriyani, E., & Fitriyana, Z. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Alat Peraga Jam Sudut.
- Putri, L. I., & Basir, A. (2020). Papan Jam Analog: Media Edukatif Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah.
- Wahyu Adinda, D., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Di SDN Mentokan.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini.